BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil dan pembahasan di atas yang telah diperoleh dari lokasi penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa pola hidup penambang emas adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat penambang emas yang ada di Desa Hulawa maupun dari Desa lingkungan sekitar memiliki hubungan kerja dan interaksi yang cukup baik sehingga belum ada terjadi sebuah konflik yang besar, jika memang ada hanyalah percecokan atau saling adu mulut namun penyelesaiannya hanya dengan bermusyawarah mufakat.
2. Masyarakat penambang emas yang ada di Desa Hulawa tidak semata-mata memiliki penghasilan yang cukup untuk menghidupi suatu keluarga, walaupun ada beberpa masyarakat yang memiliki pendapatan yang besar. Bekerja menjadi seorang penambang tidaklah mudah seperti membalikan kedua telapak tangan, keja keras yang mereka lakukan semata hanya untuk hidup yang layak dimasa kini dan masa akan datang.
3. Masyarakat penambang emas yang ada di Desa Hulawa tidak pernah mengalami konflik antara sesama, konflik terjadi dikarenakan masyarakat dari desa tetangga yang berusaha memaksa mengambil hasil olahan tambang tersebut sehingganya benturan konflik terjadi.

5.2 Saran

Berdasarkan uraian dari hasil dan pembahasan di atas yang telah diperoleh dari lokasi penelitian, maka dapat disarankan bahwa:

1. Kepada masyarakat Desa Hulawa Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara agar kiranya masyarakat tetap berusaha untuk mencari emas walau dalam kondisi apapun, diupayakan ketika dalam pekerjaan tambang tidak membuahkan hasil carilah pekerjaan yang bisa menghasilkan uang walau hanya mampu membiayai kebutuhan dalam sehari-hari.
2. Peran dari pemerintah desa sangat diperlukan demi terciptanya kerukunan dan kedamaian antara sesama dan terciptanya rasa aman dilingkungan pertambangan, sehingga masyarakat akan fokus untuk mencari emas dan beraktifitas sehari-hari
3. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian menyangkut tentang pola hidup penambang emas.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Abu, Ahmadi. (2004). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Abdulsyani.1994. *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan* . Jakarta: Bumi Aksara

Fuad, F.H. & S. Maskanah. (2000). *Inovasi Penyelesaian Sengketa Pengelolaan Sumberdaya Hutan.*. Bogor ; Pustaka LATIN.

Faisal, Sanapiah. (1980). *Sosiologi*. Surabaya: Bina Ilmu.

fauzi akhmad. 2004. *Ekonomi sumber daya alam dan lingkungan*. Pt. Gramedia pustaka utama. Jakarta

Jabrohim. 2004. *Menggapai Desa Sejahtera Menuju Masyarakat Utama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Lembaga Pengembangan Masyarakat UAD.

Moleong, Lexi J. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung:PT. Remaja Rosdakarya

Supardan, Dadang . (2008), *Pengantar Ilmu Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara.

Soleman B. Taneko. (1984). *Struktur dan Proses Sosial Suatu Pengantar Sosiologi Pembangunan*. Jakarta: Rajawali.

Sumardi, M dan H. D. Evers. (1985). *Kemiskinan Dan Kebutuhan Pokok*, Jakarta: CV Rajawali

Sukirno, S. (1985). *Ekonomi Pembangunan*, Jakarta: Bima Grafika

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*, Bandung:Cv. Alfabeta

Sztompka, Piotr. (2005). *Sosiologi Perubahan Sosial, Edisi Pertama*. Jakarta: Prenada.

Satriadi, Ilza. (2012). *Kondisi SosialEkonomi Masyarakat PenggaliBatu-Pasir di batang Ulakan nagari kepala Hilalang Kecamatan 2X11 Kayu Tanam kabupaten padang Pariaman.* Padang : FIS UNP Padang

Veeger, Karel. 1997. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Gramedia.

Yayuk, Yulianti. (2003). *Sosiologi Pedesaan*. Yogyakarta: Lappera Pustaka Utama.

Hasil Penelitian

Ahyani, Mochamad. (2011). *Pengaruh Kegiatan Penambangan Emas Terhadap Kondisi Kerusakan Tanah Pada Wilayah Pertambangan Rakyat Di Bombana Provinsi Sulawesi Tenggara,* Thesis. Universitas Diponegoro Semarang.

Kurniawan, A Hamzah. (2013). *Persistensi Dan Resistensi Masyarakat Terhadap Eksistensi Pertambangan Emas Di Desa Bonto Katute Kabupaten Sinjai,* Skiripsi. Universitas Hasanuddin Makassar.

Oktama, Reddy Zaki. (2013). *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Terhadap Tingkat Pendidikan Anak Keluarga Nelayan Di Kelurahan Sugihwaras Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang.* Skripsi,Universitas Negeri Semarang

Risyanti, Cici, Gusnia. (2013). *Kehidupan Sosial Ekonomi Keluarga Penambang Emas Di Kenagarian Bidar Alam Kecamatan Sangir Jujuan Kabupaten Solok Selatan,* Jurnal, (STKIP) PGRI Sumatera Barat

Sulto, Ali. (2011). *Dampak Aktivitas Pertambangan Bahan Galian Golongan C Terhadap Kondisi Kehidupan Masyarakat Desa*, Skrpsi, Institut Pertanian Bogor

Marta Yoga, Agung. (2013), *Dampak Penambangan Pasir Di Nagari Pasie Laweh Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.* Skripsi. (STKIP) PGRI Sumatera Barat

Yusuf, Fandi. (2012). *Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Dan Sosial Ekonomi Nelayan Terhadap Ketuntasan Wajib Belajar 9 Tahun Anak di Kelurahan Bandarharjo Kecamatan Semarang Utara Tahun 2012*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.

Jurnal

Agas PunuAnto, Erutan. (2007). *Mengkaji Potensi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) untuk Pembuatan Kebiiakan Anti Kemiskinan di Indonesia*, Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Volume 10, Nomor 3.

Halimatusa'diyah, Iim. (2013). *Desentralisasi dan Hydropolitics: Konflik Air Di Indonesia,* Jurnal Demokrasi dan HAM Vol. 10.

Heriamariaty. (2011). *Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Pencemaran Air Akibat Penambangan Emas di Sungai Kahayan,* Jurnal Mimbar Hukum Volume 23, Nomor 3

Sembiring, Kristina. (2009). "*Kondisi Kehidupan Sosial Ekonomi Buruh Harian Lepas (Aron) Di Kelurahan Padang Mas Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo",* Dalam eJournal Administrasi Negara, Volume 1, Nomor 3

Nur, Mansyah. (2013). *Studi Tentang Dampak Pertambangan Batu Bara Bagi Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Jawa Kecamatan Sangasanga,* Dimuat dalam eJournal Administrasi Negara, Volume 1, Nomor 3

Peraturan Perundang-undangan

Undang-undang No. 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara

Undang-undang Nomor 23 tahun 1997 Tentang Pengelolaan Lingkungan

Undang-undang RI No.1 tahun 2011 Tentang Rumah/Tempat Tinggal